

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Metode Pembiasaan beribadah Dalam Membentuk Karakter religius Siswa MTs Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. MTs Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri telah menerapkan metode pembiasaan beribadah untuk membentuk karakter religius siswa. Adapun bentuk kegiatan pembiasaan keagamaan antara lain: shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, membaca (tahfidz) Al-quran dengan metode ummi, membaca surat yasin dan tahlil, dan yang terakhir kegiatan istighosah.
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Pembiasaan beribadah Dalam Membentuk Karakter religius Siswa MTs Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yaitu :
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Sumber daya manusia yaitu pengurus yayasan, kepala sekolah, bagian kesiswaan, bagian kurikulum yang mendukung kegiatan-kegiatan untuk mendisiplinkan ibadah ini, kemudian bapak ibu guru terutama ada bapak ibu guru agama yang juga menjadi koordinatornya untuk menggerakkan taat beribadah ini kemudian dibantu oleh para wali kelas yang juga ikut bersama-sama mendampingi serta dukungan orang tua wali yang positif terhadap

kegiatan pembiasaan ini. Kemudian pengurus OSIS juga ikut terlibat dalam mendukung kegiatan ini.

- 2) Sarana/prasarana sekolah yang memadai seperti adanya kelas yang memadai, buku-buku keagamaan serta masjid yang cukup luas yang memperlancar kegiatan ini”.

b. Faktor penghambat

- 1) Adanya beberapa siswa yang mungkin belum sadar akan pentingnya taat beribadah, siswa yang sering ke lupa waktu karena sering main handpone. Bagi siswa perempuan sekolah tidak bisa memastikan atau mengecek apabila mereka sedang berhalangan, mengecek apakah mereka benar-benar sedang berhalangan atau hanya malas saja.
- 2) adanya beberapa orang tua atau keluarga yang kurang kooperatif terhadap pihak sekolah, orang tua yang kurang perhatian serta kurang memberi motivasi sehingga apabila ketaatan ibadah dirumah kurang maka secara otomatis juga mempengaruhi sikap anak untuk disiplin beribadah di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Metode Pembiasaan beribadah Dalam Membentuk Karakter religius Siswa MTs Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri peneliti ingin memberikan beberapa saran antara lain :

2. Bagi Kepala madrasah

Hendaknya kepala sekolah dapat meningkatkan program pembiasaan yang telah dilaksanakan bila perlu menambah dengan kegiatan pembiasaan ibadah-ibadah yang lain. Selain itu kepala sekolah diharapkan lebih aktif dalam menjalin komunikasi dengan para guru dalam mengawasi perilaku siswa, sehingga apabila ada perilaku siswa yang menyimpang bisa segera ditindak lanjuti dengan cepat.

3. Bagi guru

Guru diharapkan senantiasa membimbing memantau dan mengawasi perubahan karakter siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga diharapkan lebih peduli dan sabar dalam menghadapi berbagai bentuk karakter dan perilaku siswa serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua. Guru juga diharapkan konsisten dalam memberikan keteladanan yang baik dalam hal perilaku, ucapan dan penampilannya.

4. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi alam melaksanakan pembiasaan. Pembiasaan yang diterapkan di madrasah hendaknya diterapkan juga dilaksanakan di rumah atau di mana saja. Selain itu siswa diharapkan senantiasa taat beribadah dan menjaga perilaku baik ketika di madrasah atau dirumah.

5. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih memperhatikan anaknya serta membimbing dan mengarahkan anaknya untuk hal positif, sehingga anak akan merasa lebih diperhatikan dan lebih termotivasi untuk taat beribadah.